

Optimalisasi Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media dan Sumber Belajar Bagi Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi

Andi Aslindah^{1*}, Desmiati Lawing²

^{1,2}Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

ABSTRAK

Sumber belajar merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan belajar anak dan sangat membantu dalam aspek perkembangan anak. Lingkungan yang ada di sekitar kita adalah salah satu sumber yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar secara optimal. Pembelajaran yang menjadikan lingkungan sebagai objek belajar dapat memberikan pengalaman nyata dan langsung kepada peserta didik khususnya bagi anak usia dini yang masih dalam tahap berpikirnya dari benda konkret. Peran guru merencanakan kegiatan belajar anak dan merekomendasikan media maupun sumber belajar yang bisa digunakan. Kemudian selanjutnya dikerjakan oleh anak dengan didampingi oleh orang tua sebagai fasilitator dan motivator. Dengan berbekal kreativitas, orang tua dapat memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, tidak perlu harus pergi membeli dengan biaya mahal, lingkungan yang berdekatan dengan rumah pun dapat dioptimalkan menjadi sumber belajar yang sangat bernilai bagi kepentingan belajar peserta didik.

ABSTRACT

Learning resources are an inseparable part of children's learning activities and are very helpful in child development. The environment that surrounds us is one source that can be used to support learning activities optimally. Learning that makes the environment an object of learning can provide real and direct experience to students, especially for early childhood who still think from concrete things. The teacher's role is to plan children's learning activities and recommend media and learning resources that can be used. Then it is carried out by the children, accompanied by their parents as facilitators and motivators. Armed with creativity, parents can take advantage of the environment as a source of learning; no need to go to buy expensively, the environment adjacent to the house can be optimized to become a learning resource that is very valuable for the learning interests of students.

KATA KUNCI

Lingkungan sekitar, Media dan Sumber Belajar, Anak Usia Dini

KEYWORDS

Surrounding environment, Media and Learning Resources, Early Childhood

Pendahuluan

Di masa pandemi COVID-19 banyak sekali perubahan-perubahan yang terjadi. Salah satunya adalah di bidang pendidikan yaitu sistem pembelajaran dilaksanakan dari rumah dengan pendampingan oleh orang tua. Kebijakan ini diupayakan agar dapat memutus mata rantai penyebaran COVID-19 ini (Amon et al., 2022). Walaupun pembelajaran di laksanakan di rumah akan tetapi orang tua dan guru harus tetap berkolaborasi dalam mempersiapkan proses belajar anak (Wulandari et al., 2018). Termasuk dalam merencanakan pembelajaran yang menyenangkan dengan memanfaatkan media dan sumber belajar yang ada di rumah atau di lingkungan sekitar anak untuk menunjang pengembangan aspek perkembangan anak (Sriwahyuni et al., 2017).

Sumber belajar merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan belajar anak dan sangat membantu dalam aspek perkembangan anak. Dengan tersedianya sumber belajar memungkinkan tumbuhnya budaya belajar anak secara mandiri sebagai dasar untuk pembiasaan dalam kehidupan

CONTACT: Andi Aslindah  andiaslindah@uwgm.ac.id

© 2022 The Author(s). Published with license by Lighthouse Publishing.

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives License (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>), which allows others to share the work with an acknowledgement of the work's authorship and initial publication in this journal.



di kemudian hari serta menciptakan komunikasi antara anak dengan orang dewasa dan teman sebaya (Amon et al., 2021). Sumber belajar juga dapat membantu mengenalkan anak pada lingkungan dan mengajar anak untuk mengenal kekuatan maupun kelemahan dirinya. Selain itu dapat juga mendukung anak untuk lebih banyak melakukan kegiatan belajar yaitu selain mendengarkan uraian dari guru ataupun orang tua akan tetapi anak juga dapat mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan sumber atau media belajar tersebut (Sriwahyuni et al., 2017).

Lingkungan yang ada di sekitar kita adalah salah satu sumber yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar secara optimal (Nampar, 2018). Pembelajaran yang menjadikan lingkungan sebagai objek belajar dapat memberikan pengalaman nyata dan langsung kepada peserta didik khususnya bagi anak usia dini yang masih dalam tahap berpikirnya dari benda konkret (Nipriansyah et al., 2021). Dalam konsep ini anak dirangsang untuk berpikir dengan metode pembelajaran yang menggunakan benda nyata. Lingkungan menyediakan berbagai hal yang dapat dipelajari oleh anak, sehingga dapat memperkaya wawasannya, tidak terbatas oleh tempat dan dinding kelas, serta kebenarannya lebih akurat. Kegiatan belajar dimungkinkan akan lebih menarik, tidak membosankan, dan menumbuhkan antusiasme anak untuk lebih giat belajar.

Peran guru merencanakan kegiatan belajar anak dan merekomendasikan media dan sumber belajar yang bisa digunakan. Kemudian selanjutnya dikerjakan oleh anak dengan didampingi oleh orang tua sebagai fasilitator dan motivator. Dengan berbekal kreativitas, orang tua dapat memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, tidak perlu harus pergi membeli dengan biaya mahal, lingkungan yang berdekatan dengan rumah pun dapat dioptimalkan menjadi sumber belajar yang sangat bernilai bagi kepentingan belajar peserta didik (Maimunah et al., 2018).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis sebagai dosen di PG PAUD Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda tertarik untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk webinar PAUD dengan tema tentang Optimalisasi pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media dan sumber belajar bagi anak usia dini di masa pandemi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi yang merupakan kewajiban dosen selain mengajar dan penelitian.

Permasalahan Mitra

Kondisi Pandemi covid banyak memberikan perubahan di berbagai aspek. Salah satunya adalah pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di rumah dengan pendampingan orang tua. Namun tidak semua orang tua memiliki skill untuk mengajar anaknya. Termasuk juga dalam hal menyediakan media ataupun sumber belajar yang tepat dalam membantu proses belajar anak di rumah. Terutama dalam menyiapkan dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber dan media pembelajaran. Karena lingkungan menyediakan hal yang sangat beragam untuk dijadikan sumber belajar bagi anak dalam mengembangkan semua aspek perkembangannya.

Solusi Permasalahan

Dilihat dari banyaknya manfaat dan nilai apabila memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media dan sumber belajar terutama bagi anak usia dini, maka dipandang perlu diadakan kegiatan seminar online (webinar) untuk memberikan pencerahan kepada para pendidik, orang tua, pemerhati anak usia dini tentang bagaimana guru dan orang tua berkolaborasi dalam mempersiapkan pembelajaran buat anak selama belajar di rumah di masa pandemi ini. Terutama dalam mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media dan sumber belajar untuk anak usia dini. Mengingat karena hampir semua kegiatan di PAUD bisa dipelajari dari lingkungan. Oleh karena itu sangat dibutuhkan tangan kreatif dan jiwa inovatif guru maupun orang tua dalam mengemas perencanaan kegiatan belajar anak agar tetap menyenangkan dan bermakna bagi anak.

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Membagi pencerahan kepada peserta webinar bahwa lingkungan sekitar kita merupakan media dan sumber untuk belajar yang sangat lengkap. Sehingga di masa pandemi sekarang yang sistem pembelajaran di laksanakan di rumah semestinya orang tua yang mendampingi anaknya belajar di rumah harus mampu memberikan fasilitas dan sarana yang terbaik dalam pengembangan potensi yang dimiliki oleh anak dengan cara memberikan kemudahan kepada anak untuk mempelajari berbagai hal yang terdapat di lingkungan sekitar anak bertempat tinggal. Karena pengenalan terhadap lingkungan di sekitarnya merupakan pengalaman yang menyenangkan untuk mengembangkan kecerdasan anak sejak dini.

Keluaran (*Output*)

Luaran dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah publikasi pada jurnal nasional. Selain itu hasil dari kegiatan ini diharapkan peserta webinar dapat memahami cara belajar anak usia dini dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yang murah, mudah, namun tetap berkualitas dalam pengembangan kecerdasan anak

Metode

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan dengan kolaborasi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Balikpapan (STIT-Balikpapan) dengan tema Penerapan Pembelajaran Anak Usia Dini di Masa Pandemi. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 24 Oktober 2020. Webinar ini dilaksanakan sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan pencerahan kepada peserta webinar yang sasaran pesertanya adalah dari dosen, guru, orang tua, mahasiswa maupun pemerhati PAUD. Webinar ini menyosialisasikan pentingnya lingkungan sekitar bisa dioptimalkan pemanfaatannya sebagai media pembelajaran bagi Anak Usia Dini apalagi dalam kondisi pandemi covid sekarang ini. Karena pada dasarnya lingkungan sekitar menyediakan pengalaman belajar yang bermanfaat dan bermakna terhadap semua aspek perkembangan anak.

Metode penyampaian materi menggunakan aplikasi zoom dan streaming youtube dengan metode ceramah (penayangan *slide* di *screen sharing*) di aplikasi zoom. Setelah selesai pemaparan materi, peserta webinar diberi kesempatan untuk berdiskusi/Tanya jawab dengan narasumber. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan sesuai dengan agenda yang sudah disusun, yang diawali dengan pembukaan oleh MC, kemudian sambutan singkat oleh direktur STIT Balikpapan, dilanjutkan pemaparan dari narasumber dan di arahkan oleh moderator dari salah satu dosen dari STIT Balikpapan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Webinar ini dihadiri oleh 135 orang dari berbagai daerah dan latar belakang profesi seperti guru, dosen, orang tua anak didik maupun mahasiswa PAUD. Webinar yang bertema besar "Penerapan Pembelajaran Anak Usia Dini di Masa Pandemi". Kemudian sub temanya terdiri dari dua dengan dua sesi juga, yaitu:

1. Sesi Pertama dengan Narasumber dari dosen UWGM dengan tema "Optimalisasi Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Rumah sebagai Media dan Sumber Belajar Anak di Masa Pandemi"
2. Sesi kedua dengan Narasumber dari Dosen STITBA dengan tema "Pemanfaatan Teknologi Digitalisasi dalam Pembelajaran PAUD di Masa Pandemi"

Dalam Kegiatan webinar ini, narasumber banyak memberikan trik-trik dalam pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media dan sumber belajar bagi anak. Yang menurut beberapa peserta menyatakan bahwa kegiatan sederhana itu tidak sampai terpikir oleh mereka yang ternyata bisa membuat anak jadi bersemangat dan antusias dalam melakukan kegiatan belajar. Karena pelaksanaannya dalam konteks bermain yang menyenangkan namun sarat dengan nilai-nilai edukatif. Menurut mereka wawasannya jadi terbuka untuk lebih kreatif merancang dan memfasilitasi

anak belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media dan sumber belajar bagi anak. Pelaksanaan webinar ini sangat di apresiasi oleh para peserta, terlihat dari ada beberapa peserta yang memberikan pertanyaan yang ternyata jawaban bukan hanya dari nara sumber saja, akan tetapi peserta yang lain pun juga diberi kesempatan untuk berbagi pengalaman-pengalaman yang diterapkan dalam proses pendampingan anaknya belajar selama di masa pandemi ini.

Salah satu karakteristik dari anak usia dini adalah memiliki rasa keingintahuan yang sangat besar dan sikap antusias yang sangat kuat terhadap segala sesuatu yang dilihat, didengar, dan dirasakannya (Nuraeni et al., 2019). Selain itu anak juga memiliki sikap petualang yang kuat dan minat untuk mengobservasi lingkungan. Oleh karena itu pengenalan terhadap lingkungan merupakan pengalaman yang positif untuk mengembangkan minat keilmuan pada anak usia dini (Anggal, 2017). Lingkungan yang ada di sekitar anak merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan dalam pencapaian proses dan hasil pendidikan yang berkualitas bagi anak usia dini. Karena sangat banyak nilai dan manfaat yang dapat didapatkan dari lingkungan sebagai sumber dan media belajar. Dalam kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini hampir semua tema kegiatan dapat dipelajari dari lingkungan.

Memanfaatkan lingkungan sekitar dengan membawa anak-anak untuk mengamati lingkungan akan menambah keseimbangan dalam kegiatan belajar (Harun & Rahardjo, 2022). Artinya belajar tidak hanya terjadi di ruangan kelas namun juga di luar ruangan kelas dalam hal ini lingkungan sebagai sumber belajar yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, keterampilan sosial, dan budaya, perkembangan emosional serta intelektual.

1. Peran lingkungan sebagai sumber belajar bagi perkembangan fisik anak usia dini
Lingkungan mempunyai peranan yang sangat besar dalam merangsang pertumbuhan fisik anak, terutama dalam mengembangkan otot-ototnya. Karena belajar melalui lingkungan anak akan memiliki kesempatan untuk menggerakkan tubuhnya secara alami dan tidak terbatas seperti berlari, melompat maupun berkejaran dengan teman-temannya. Dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sarana belajar bagi anak maka anak-anak akan banyak belajar dan menjadi tahu bagaimana tubuh mereka bekerja dan merasakan bagaimana rasanya berayunan, berguling, melangkah melalui terowongan ataupun memanjat pohon-pohon tertentu.
2. Peran lingkungan sebagai sumber belajar bagi perkembangan sosial emosional anak
Anak belajar melalui lingkungan secara alami akan mendorong anak untuk berinteraksi dengan teman sebayanya ataupun dengan orang-orang dewasa. Karena pada saat anak mengamati suatu objek-objek tertentu yang ada di lingkungan pasti dia ingin berbagi cerita tentang hasil penemuannya kepada teman sebayanya atau orang lain ataupun bertanya pada orang dewasa tentang hal yang berkaitan dengan penemuannya. Mereka akan mendekati anak yang lain supaya penemuannya diketahui oleh teman-temannya sehingga terjadilah proses interaksi yang harmonis bagi mereka. Selain itu lingkungan juga pada umumnya dapat memberikan tantangan yang dapat dilalui oleh anak-anak. Pemanfaatan lingkungan akan memungkinkan anak untuk mengembangkan rasa percaya diri yang positif. Misalnya bila anak diajak ke sebuah taman yang terdapat beberapa pohon yang memungkinkan untuk mereka panjat. Dengan memanjat pohon tersebut anak mengembangkan aspek keberaniannya sebagai bagian dari pengembangan aspek emosinya.
3. Peran lingkungan sebagai sumber belajar bagi perkembangan kognitif anak
Melalui lingkungan anak-anak akan belajar berinteraksi langsung dengan makhluk lain maupun benda yang ada di lingkungan. Guru dalam mendampingi anak belajar berpeluang untuk menguatkan kembali konsep-konsep tertentu seperti bentuk, warna, angka ataupun ukuran secara alami.

4. Peran lingkungan sebagai sumber belajar bagi perkembangan Agama dan Moral anak
Anak belajar dari lingkungan merupakan proses pembentukan kepribadian dan karakter anak. Anak dibawa belajar ke lingkungan mengamati dan mensyukuri segala ciptaan Allah yang sangat beragam. Sehingga anak dapat ditanamkan nilai karakter bagaimana memupuk kecintaan dan kepedulian kita dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Simpulan

Pembelajaran di rumah yang dilaksanakan di masa pandemi ini menuntut adanya kreativitas guru maupun orang tua dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media dan sumber belajar bagi anak. Karena lingkungan yang ada di sekitar anak merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan dalam pencapaian proses dan hasil pendidikan yang berkualitas bagi anak usia dini. Karena sangat banyak nilai dan manfaat yang dapat didapatkan dari lingkungan sebagai sumber dan media belajar. Dalam kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini hampir semua tema kegiatan dapat dipelajari dari lingkungan.

Adapun saran berdasarkan hasil dari kegiatan webinar ini adalah perlu adanya jiwa kreatif dan inovasi dengan menggunakan berbagai bahan yang ada di lingkungan sekitar sebagai media dan sumber belajar untuk menunjang keberlangsungan kegiatan belajar mengajar terutama selama proses pembelajaran di rumah di masa pandemi. Jadi guru ataupun orang tua harus tetap menjalin kerjasama dalam menyiapkan media dan sumber belajar yang diperlukan oleh anak yang bersumber dari lingkungan sekitar

Daftar Pustaka

- Amon, L., Jela, K., Margareta, M., & Anggal, N. (2022). Online Learning during the COVID-19 Pandemic: An Experience of Catholic Religion Teacher. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 5(1), 2541-2549.
- Amon, L., Putra, K. T. H., Prananda, G., Meilana, S. F., & Silitonga, M. (2021). *Teori Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Anggal, N. (2017). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak dalam Mengikuti Kegiatan Temu Minggu Menggunakan Metode Bermain Peran. *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral*, 106-113.
- Harun, D. T. K. S., & Rahardjo, M. M. (2022). Penerapan Media Loose Parts dalam Mengatasi Kejenuhan Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4919-4929.
- Maimunah, M., Aslamiah, A., & Suriansyah, A. (2018). The integration of sentra-based Learning and involvement of family program at early childhood in developing character building (Multi Case at PAUD Mawaddah and PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin, Indonesia). *European Journal of Education Studies*.
- Nampar, H. D. N. (2018). Keluarga Sebagai Tempat Pertama dan Utama Pendidikan Iman Anak. *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral*, 2(1), 13-21.
- Nipriansyah, N., Sasongko, R. N., Kristiawan, M., Susanto, E., & Hasanah, P. F. A. (2021). Increase Creativity And Imagination Children Through Learning Science, Technologic, Engineering, Art And Mathematic With Loose Parts Media. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 77-89.
- Nuraeni, L., Andriyati, A., & Nurunnisa, R. (2019). Efektivitas program sekolah ramah anak dalam meningkatkan karakter anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 20-29.
- Sriwahyuni, E., Asvio, N., & Nofialdi, N. (2017). Metode Pembelajaran yang Digunakan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Permata Bunda. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 4(1), 44-62.
- Wulandari, H., Supriyati, Y., & Jalal, F. (2018). Evaluation of Holistic Integrative Program in Early Childhood Education and Development (PAUD HI). *Int. J. of Multidisciplinary and Current Research*, 6.